

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Tandaseru Visual Production, yang beroperasi dengan nama komersial TandaSeru, merupakan sebuah studio produksi visual dan animasi yang berbasis di Indonesia. Didirikan pada tahun 2010 oleh Adrianka Anka (yang lebih dikenal sebagai "Anka"), studio ini lahir dari pengalaman sang pendiri sebagai *freelancer* digital imaging (D.I.) *freelance* yang awalnya memulai karier sebagai magang. Terinspirasi oleh karya seniornya yang menunjukkan kemungkinan tak terbatas dalam menciptakan gambar menarik, Anka mengasah keahliannya dengan ketekunan dan attention detail luar biasa, hingga meraih penghargaan nasional maupun internasional. Dengan motto yang menekankan "berseru" atau membuat ide kreatif menjadi hidup dan berkesan, studio ini memposisikan kualitas visual sebagai pondasi utama setiap proyek. Tandaseru Visual Production memiliki visi untuk mewujudkan potensi penuh dari setiap ide kreatif melalui karya visual yang melebihi ekspektasi kesempurnaan. Untuk mewujudkan visi tersebut, perusahaan ini menjalankan misi berkolaborasi dengan tim kreatif berbakat, brand-brand besar, dan profesional di bidang seni, guna menghasilkan narasi visual yang bagus melalui teknik CGI, dan desain, sambil terus menetapkan standar baru di industri kreatif.



Gambar 2.1. Logo Tandaseru Visual Production

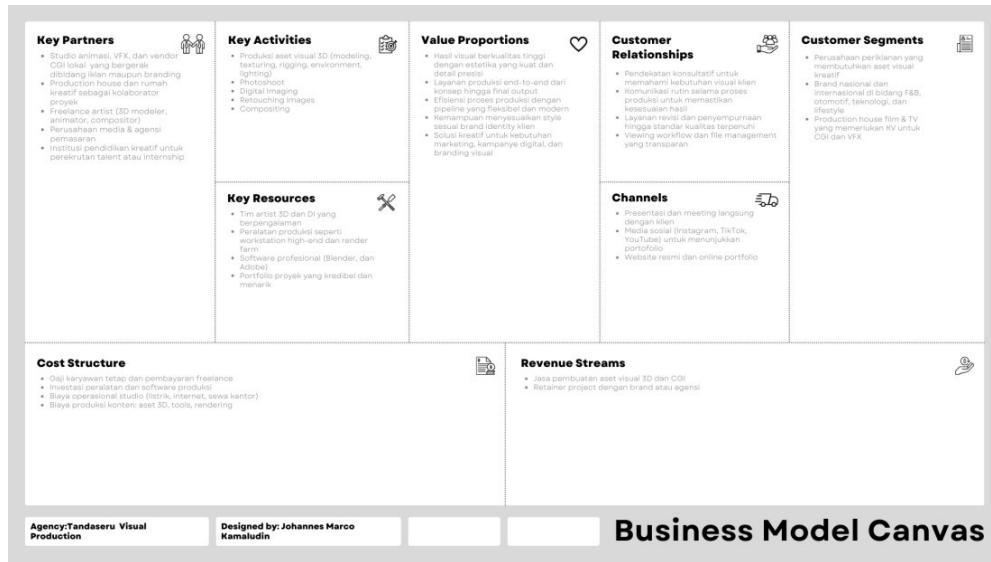
(Sumber:Website resmi Tandaseru Visual Production, 2025)

Berlokasi di Bintaro, Tangerang Selatan, Indonesia, pada awal perjalannya, studio ini fokus pada layanan digital imaging dan retouching untuk klien di sektor periklanan serta merek konsumen. Seiring evolusi industri dan permintaan pasar yang semakin kompleks, Tandaseru mulai merambah ke produksi animasi 3D, Tandaseru Visual Production menyediakan beragam layanan desain visual, mulai dari konten 2D hingga 3D. Proses kerjanya dimulai dari tahap pra-produksi, meliputi arahan kreatif, *concept art*, pengembangan desain karakter, dan *styleframe*. Dilanjutkan dengan tahap produksi yang mencakup desain ilustrasi, pengembangan aset, pre-visualisasi 2D/3D, *lighting*, *texturing*, dan juga *rendering*. Sementara tahap pasca-produksi difokuskan pada *composing*, *color retouching*, dan digital imaging untuk menyempurnakan output akhir yang profesional. Berikut adalah SWOT dari Tandaseru Visual Production

Tabel 2.1. SWOT Tandaseru Visual Production.

<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing - masing personilnya khususnya di tim DI, memiliki kemampuan di bidangnya sendiri-sendiri 2. Memiliki 360 production, yang memiliki semua services seperti photoshoot, team creative dan juga 3D, Jadinya client bisa memberikan direction secara 1 stop shopping
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pada proyek iklan komersial, sehingga kurang diversifikasi ke bidang lain seperti film atau animasi panjang. 2. Sangat mengandalkan per project yang sangat fluktuatif, jadi terkadang bisa ramai akan project, bisa juga sepi
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan untuk konten 3D sebagai aset sosial media brand semakin naik. 2. Banyak brand mulai berinvestasi pada konten kreatif untuk meningkatkan online presence.
<i>Threats</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan ketat dengan studio visual lain yang menawarkan harga lebih kompetitif. 2. Teknologi yang semakin berkembang, dengan munculnya AI

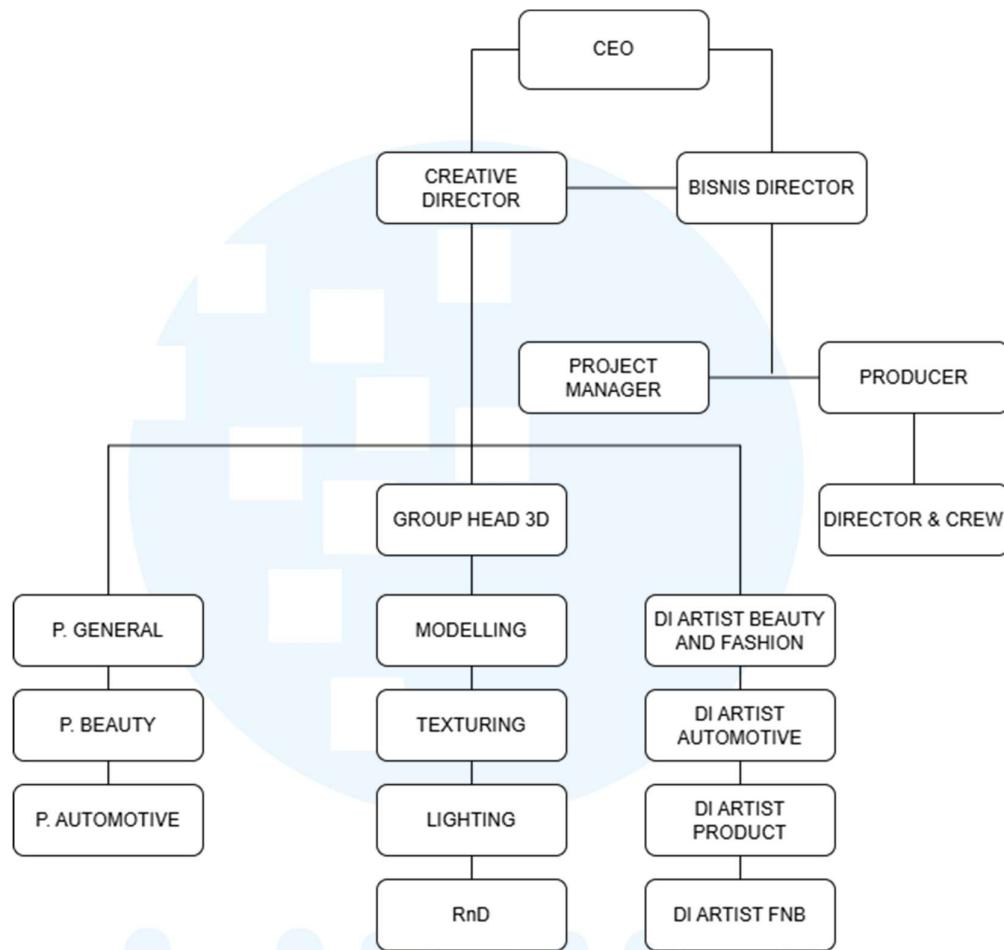
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2.1.2 Business Model Canvas Tandaseru Visual Production (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Tandaseru Visual Production dipimpin oleh seorang CEO yang mengawasi dua direktur utama, yakni Creative Director dan Bisnis Director. Creative Director bertanggung jawab atas divisi kreatif, yang mencakup peran Project Manager dan Producer, serta pengelolaan tim teknis seperti Group Head 3D, yang mengarahkan sub-divisi *Modelling*, *Texturing*, *Lighting*, dan *R&D*. Di sisi lain, *Producer* mengawasi berbagai DI Artist yang berspesialisasi di bidang Beauty and Fashion, Automotive, DI Artist Product, dan FNB. Keseluruhan struktur ini mencerminkan pembagian tugas yang terorganisasi antara pengelolaan proyek kreatif dan spesialisasi teknis untuk mendukung proses produksi visual.



Gambar 2.2. Struktur Perusahaan Tandaseru Visual Production (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2025)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA